Uranus : Jurnal Ilmiah Teknik Elektro, Sains dan Informatika
Volume. 3, No. 1, Tahun 2025
e-ISSN : 3031-996X; dan p-ISSN : 3031-9951; Hal. 97-112
DOI: https://doi.org/10.61132/uranus.v3i1.660
Available online at: https://journal.arteii.or.id/index.php/Uranus

Sistem Informasi Pendataan Peserta Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) di Dinas Tenaga Kerja ,Kabupaten Asahan

Heri Setiawan
Teknik Informatika, Universitas Asahan

Abstrak : *The Information System for Participant Data Management in Vocational Training Institutions (LPK) is designed to enhance the efficiency and effectiveness of participant data management at the Department of Manpower in Asahan Regency. This system focuses on managing training participant data, encompassing registration, grouping, and reporting processes. The data management process includes recording participant identities, the type of training attended, training schedules, and evaluation results. The system is designed to streamline administrative workflows, minimize manual errors, and accelerate access to information. Participant data is recorded and stored automatically using a structured format, including details such as participant names, addresses, identification numbers, and training programs attended. This system is developed using web-based technologies, such as HTML and other supporting technologies, to ensure flexibility and ease of access for users. By implementing this system, it is expected that the data management of vocational training participants in LPKs can be conducted more efficiently, accurately, and integratively, thereby supporting the improvement of administrative service quality at the Department of Manpower in Asahan Regency.*

Keyword :*Information System, Participant Data, Vocational Training Institution, Department of Manpower, Data Management.*

Abstract. Sistem Informasi Pendataan Peserta Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) ini dirancang untuk mendukung efisiensi dan efektivitas pengelolaan data peserta pelatihan di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Asahan. Sistem ini berfokus pada pengelolaan data peserta pelatihan yang mencakup pendaftaran, pengelompokan, hingga pelaporan. Proses pendataan meliputi pencatatan identitas peserta, jenis pelatihan yang diikuti, jadwal pelatihan, hingga hasil evaluasi. Sistem ini dirancang agar dapat menyederhanakan alur kerja administrasi, mengurangi potensi kesalahan manual, dan meningkatkan kecepatan akses terhadap informasi. Data peserta dicatat dan disimpan secara otomatis oleh sistem menggunakan format yang terstruktur, mencakup informasi seperti nama peserta, alamat, nomor identitas, dan program pelatihan yang diikuti. Sistem ini dikembangkan menggunakan teknologi berbasis web, seperti HTML dan teknologi pendukung lainnya, guna memastikan fleksibilitas dan kemudahan akses bagi pengguna. Dengan implementasi sistem ini, diharapkan pendataan peserta pelatihan kerja di LPK dapat dilakukan secara lebih efisien, akurat, dan terintegrasi, sehingga mendukung peningkatan kualitas layanan administrasi di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Asahan.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Pendataan Peserta, Lembaga Pelatihan Kerja, Dinas Tenaga Kerja, Pengelolaan Data.

1. LATAR BELAKANG

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Asahan memiliki peran penting dalam mengelola dan mengembangkan sektor ketenagakerjaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mengurangi tingkat pengangguran di wilayahnya. Namun, tantangan dalam bidang ketenagakerjaan semakin kompleks sehingga membutuhkan perhatian khusus.

Dinas Sumber Daya Manusia Kabupaten Asahan juga berperan dalam mengembangkan dan memantau kondisi ketenagakerjaan di daerah tersebut, meningkatkan mutu tenaga kerja, dan mengurangi angka pengangguran. Meski demikian, berbagai permasalahan dan tantangan di bidang ketenagakerjaan di Kabupaten Asahan masih menjadi hambatan dalam pencapaian tujuan tersebut.

Received: Oktober 30, 2024; Revised: November 30, 2024; Accepted: Januari 10, 2025;
Online Available: Januari 16, 2025;

Pengelolaan data peserta LPK di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Asahan masih menghadapi sejumlah kendala. Sistem pencatatan yang digunakan umumnya manual atau terpisah-pisah dalam beberapa aplikasi sederhana, sehingga menyulitkan pengumpulan, pencarian, dan analisis data secara cepat dan akurat. Ketidakterpaduan data ini seringkali mengakibatkan kesalahan dalam pendataan, keterlambatan pelaporan, dan kesulitan dalam memantau perkembangan peserta pelatihan.

Lembaga pelatihan vokasi memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan dan kompetensi tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan berbagai sektor industri. Di Kabupaten Asahan, Dinas Tenaga Kerja bertanggung jawab memastikan lembaga pelatihan yang terdaftar dapat beroperasi secara optimal, menyelenggarakan pelatihan yang relevan, serta mengelola data yang mencakup jumlah peserta, jenis pelatihan, dan kualitas pelatihan yang diselenggarakan.

Saat ini Dinas Sumber Daya Manusia Kabupaten Asahan masih menggunakan metode manual atau berbasis dokumen dalam pengelolaan data, sehingga rawan terjadi kesalahan dan membutuhkan waktu lama. Kondisi ini memengaruhi efektivitas pemantauan perkembangan lembaga pelatihan, pelaksanaan evaluasi, serta penyusunan rekomendasi kebijakan yang tepat.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Sistem

Istilah sistem berasal dari bahasa Yunani, yaitu “Systema”, yang berarti sekumpulan elemen yang bekerja bersama untuk menghasilkan suatu metode, komponen, atau prosedur yang saling berhubungan dan bekerja sama demi mencapai tujuan bersama. Dalam prosesnya, sistem menerima input dan menghasilkan output melalui proses transformasi yang teratur.

Secara umum sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Pada dasarnya, sistem adalah sekelompok unsur yang memiliki hubungan erat satu sama lain, yang berfungsi secara bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Selain itu sistem juga dapat diartikan sebagai jaringan kerja dari prosedur- prosedur yang saling berhubungan dan berfungsi secara terintegrasi untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan sasaran tertentu.Berdasarkan berbagai pendapat yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu kumpulan elemen atau bagian yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk menghasilkan tujuan yang telah ditetapkan.(Ii & Pustaka, 2012).

Pengertian Informasi

Sistem adalah satu hal yang terpenting dalam membuat perancangan sistem informasi. Pada umumnya setiap organisasi selalu mempunyai sistem informasi untuk mengumpulkan, menyimpan, melihat, dan menyalurkan informasi. Sistem informasi dapat terbentuk karena didorong oleh kebutuhan akan informasi yang terus meningkat yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan.

Menurut (Pratama, 2020) terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang menekankan pada prosedurnya mendefinisikan sistem sebagai berikut : "Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Pendekatan sistem yang menekankan pada komponen atau elemennya mendefinisikan sistem sebagai berikut : "Sistem adalah kumpulan dari elemen- elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu." Dari kedua pendekatan di atas, penulis menyimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari elemen- elemen atau sub-sub sistem yang saling 9 berintegrasi dan saling berhubungan satu sama lain membentuk satu kesatuan utuh untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan tertentu.(Adolph, 2016)

Lembaga Pelatihan Kerja (LPK)

Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) merupakan lembaga yang paling membantu tugas pemerintah dalam menangani masalah tenagakerja,yang belum bekerja menjadi bisa bekerja, yang belum kompeten menjadi lebih kompeten di bidangnya.LPKS (Lembaga Pelatihan Kerja Swasta) adalah Lembaga Swasta yang menyelenggarakan pelatihan kerja bagi masyarakat umum,dan wajib memilliki izin yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Kabupaten/ Kota menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI. Nomor 17 Tahun 2016, tetapi dengan terbitnya Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 6 Tahun 2021, Tentang Penetapan Standar Kegiatan Usaha Dan/Atau Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis RisikoSektor Ketenagakerjaan. LPK Swasta menjadi lembaga yang akan mewadahi kebutuhan masyarakat dalam mengembangkan keahlian khusus agar dapat bersaing di era globalisasi dan digitalisasi.(Tambunan et al., 2023)

Unified Modelling Lenguage (UML)

Unified Modeling Language (UML) adalah sebuah bahasa pemodelan perangkat lunak yang telah distandardisasi sebagai media penulisan cetak biru blueprints perangkat lunak (Sumiati et al., 2021).

Sedangkan menurut Dharwiyanti dan Sri (dalam Riefnaldi et al., 2021) juga UML adalah bahasa yang menggambarkan cara kerja maupun struktur menggunakan konsep OOP (*Object Oriented Programming*), sehingga dapat dilihat dari struktur data yang diberikan, tingkah laku apa saja dari suatu objek hingga aktivitas – aktivitas yang ada di dalamnya.

Use Case Diagram

Menurut (Irawan & Simargolang, 2018) Use case atau diagram use case merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat.Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebi aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat.Secara kasar,use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu.Syarat penamaan pada use case adalah nama didefinisikan sesimpel mungkin dan dapat dipahami.Ada dua hal utama pada use case yaitu pendefinisian apa yang disebut aktor dan use case.

a) Aktor merupakan orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengansistem informasi yang akan dibuatdi luar sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri,jadi walaupun simbol dari aktor adalah gambaran orang,tapi aktor belum tentu orang.
b) Use case merupakan fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit- unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor. Berikut adalah simbol-simbol yang ada pada diagram use case :

Tabel 1. Simbol *Use Case Diagram*

No	Gambar	Nama	Keterangan
1		*Actor*	Orang, proses atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat di luar sistem informasi itu sendiri.
2	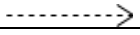	*Dependency*	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri *(independent)* akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri (*independent*).
3	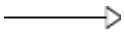	*Generalization*	Hubungan generalisasi dan spesialisasi (umum-khusus) antar dua buah use case dimana fungsi yangsatu adalah fungsi yang lebih umum dari yang lainnya.
4	<<include>>	*Include*	Relasi use case tambahan ke sebuah use case dimana use case yang ditambahkan memerlukan use case ini untuk menjalankan fungsinya.
5	<<extend>> 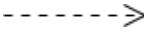	*Extend*	Relasi use case tambahan ke sebuah use case, dimana use case yang ditambahkan dapat berdirisendiri.

No	*Gambar*	*Nama*	Keterangan
6		*Association*	Komunikasi antar aktor dan use case yang berpartisipasi pada use case atau use case memiliki interaksi dengan aktor.
7		*System*	Menspesifikasikan paket yang menampilkan sistemsecara terbatas.
8		*Use Case*	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkansistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu actor
9		*Collaboration*	Interaksi aturan-aturan dan elemen lain yang bekerjasama untuk menyediakan perilaku yang lebih besar dari jumlah dan elemen-elemennya (sinergi).
10		*Note*	Elemen fisik yang eksis saat aplikasi dijalankan dan mencerminkan suatu sumber daya komputasi

1. Sequance Diagram

Menurut (Kadir, 2019) Diagram sekuen menggambarkan kelakuan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan message yang dikirimkan dan diterima antar objek. Oleh karena itu untuk menggambarkan diagram sekuen maka harus diketahui objek-objek yang terlibat dalam sebuah use case beserta metode-metode yang dimiliki kelas yang diinstansiasi menjadi objek itu.Membuat diagram sekuen juga dibutuhkan untuk melihat skenario yang ada pada use case. Berikut adalah simbol-simbol yang ada pada diagram sequence :

Tabel 2. *Simbol Squence Diagram*

No	**Gambar**	**Nama**	**Keterangan**
1	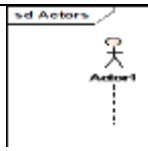	*Actor*	Orang, proses atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat di luar sistem informasi itu sendiri.
2	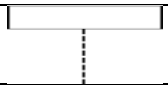	*LifeLine*	Objek *entity*, antarmuka yang salingberinteraksi.
3	Nama_objek: namakelas	*Objek*	Menyatakan objek yang berinteraksioleh pesan.
4		*Message*	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktifitas yang terjadi
5	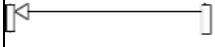	*Message*	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktifitas yang terjadi

No	Gambar	Nama	Keterangan
6	I: keluaran 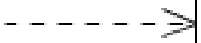	Pesan tipe return	Menyatakan bahwa suatu objek yang telah menjalankan suatu operasiatau metode menghasilkan suatu kembalian ke objek tertentu, arah panah mengarah pada objek yang menerima kembalian.
7	I: masukan 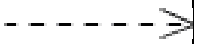	Pesan tipe send	Menyatakan bahwa suatu objek mengirim data / masukan / informasi ke objek lainnya, arah panah mengarah pada objek yang dikirim.
8	I:nama_metode()	Pesan tipe call	Menyatakan suatu objek memanggil operasi/metode yang ada pada objeklain atau dirinya sendiri.

2. Activity Diagram

Menurut (Elgamar, 2020) Diagram aktivitas atau *activity diagram* yang menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak.

Menurut (Pamungkas, 2017) Yang perlu di perhatikan disini adalah bahwa diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem. Berikut adalah simbol-simbol yang ada pada *diagram activity*

Tabel 3. *Simbol Activity Diagram*

No	Gambar	Nama	Keterangan
1.	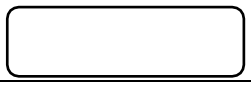	Activity	Menyatakan bagaimana masing-masing kelas antarmuka saling berinteraksi satu sama lain.
2.	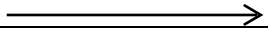	Control Flow	Menunjukan Urutan Eksekusi.
3.		Object Flow	Menunjukan aliran objek dari sebuah action atau activity ke action.
4.		Start Point	Menyatakan bahwa sebuah objek dibentuk atau diawali.
5.	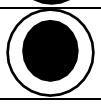	End Point	Menyatakan bahwa sebuah objek dibentuk atau diakhiri.

No	*Gambar*	*Nama*	Keterangan
6.	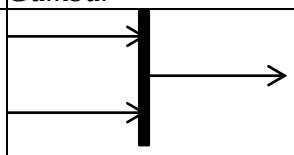	*Join/Pengg abungan*	Menyatakan untuk menggabung kan kembali activity atau action yang parallel.
7.	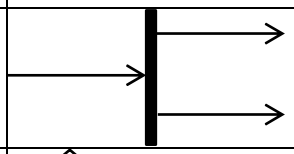	*Fork*	Menyatakan untuk memecah behavior menjadiactivity atau action yang parallel.
8.	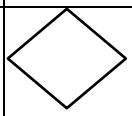	*Decision*	Menunjukan penggambaran suatu keputusan/tindakan yang harus di ambil pada kondisitertentu.

3. Class Diagram

Menurut (Pratama, 2020) Diagram kelas adalah diagram yang menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas- kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem.Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi.Atribut merupakan variabel-variabel yang dimiliki oleh suatu kelas.

Operasi atau metode adalah fungsi-fungsi yang dimiliki oleh suatu kelas.Diagram kelas dibuat agar pembuatan program atau programmer membuat kelas-kelas sesuai rancangan di dalam diagram kelas agar antara dokumentasi perancangan dan perangkat lunak sinkron (A.S, 2018)

Tabel 4. Simbol *Class Diagram*

No	Gambar	Nama	Keterangan
1.		Kelas	Kelas pada struktur sistem
2.		Antarmuka/*inter face*	Sama dengan konsep interface dalam pemrograman berorientasi objek
3.		Asosiasi/*associa tion*	Relasi antar kelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lain, asosiasi biasanya juga disertai dengan multiplicity
4.	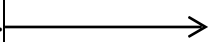	Asosiasi berarah / directed association	Relasi antar kelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lain, asosiasi

			biasanya jugadisertai dengan multiplicity
No	*Gambar*	*Nama*	*Keterangan*
5.	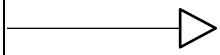	*Generalisasi*	*Relasi antar kelas dengan makna generalisasi spesialisasi (umum khusus)*
6.	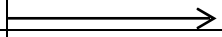	*Kebergantungan /depedency*	*Relasi antar kelas dengan kebergantungan antar kelas*
7.	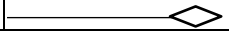	*Agregasi/aggregation*	*Relasi antar kelas dengan makna semua bagian (whole-part)*

3. METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif partisipan berupa kata-kata tertulis dan tertulis Sistem Informasi Pendataan Peserta Lembaga Pelatihan Kerja (Lpk) Di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Asahan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai lapangan dan praktik langsung dalam konteks Informasi Pendataan Peserta Lembaga Pelatihan Kerja (Lpk). melakukan ini dengan mencari studi tentang Informasi Pendataan Peserta Lembaga Pelatihan Kerja (Lpk) kendala pengelolaan pendataan data tenaga kerja yang masih dilakukan secara manual di Lembaga Pelatihan Kerja (Lpk) Di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Asahan dengan proses yang sebagian besar di jelaskan dan manual yang memungkinkan data untuk pelatihan kerja terjadi kesalahan dalam pendataan, dengan mengumpulkan data, yang dimana pertama Teknik turun lapangan serta praktek langsung dengan pengumpulan data dan mengidentifikasi permasalahan dengan memeberikan solusi terbaik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Sistem

Analisa sistem adalah melakukan desain sistem pemecahan masalah secara rinci. Analisa sistem ini bertujuan untuk menjelaskan atau menjabarkan cara kerja sistem pendataan lembaga pelatihan di Dinas Ketenagakerjaaan Kabupaten Asahan dengan tujuan mendapatkan gambaran sehingga peneliti dapat mencari permasalahan tersebut.

- **Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan**

Dari sistem yang sedang berjalan berupa sistem yang manual dan kurang baik dalam proses pendataan lembaga pelatihan sehingga memperlambat proses pendataan data dan untuk menghindari kehilangan data dalam penyimpanan fisik yang kurang dan tempat.

- **Sistem Yang Diusulkan**

Cara kerja sistem yang diusulkan pada penulisan laporan kerja praktek yang mana dapat mengolah data tanpa memerlukan waktu yang banyak dan dapat memberikan informasi data secara efektif dan efisien, sehingga dapat mempermudah dalam pendataan.

- **Aliran Sistem Yang Diusulkan**

Rancangan yang diusulkan penulis adalah merubah prosedur pendataan secara manual menjadi sistem pendataan agar pendataan dapat menjadi lebih cepat dan hanya memerlukan waktu yang sedikit untuk proses menyimpan data.

Tabel 5. Aliran Sistem peserta LPK Dinasker yang diusulkan

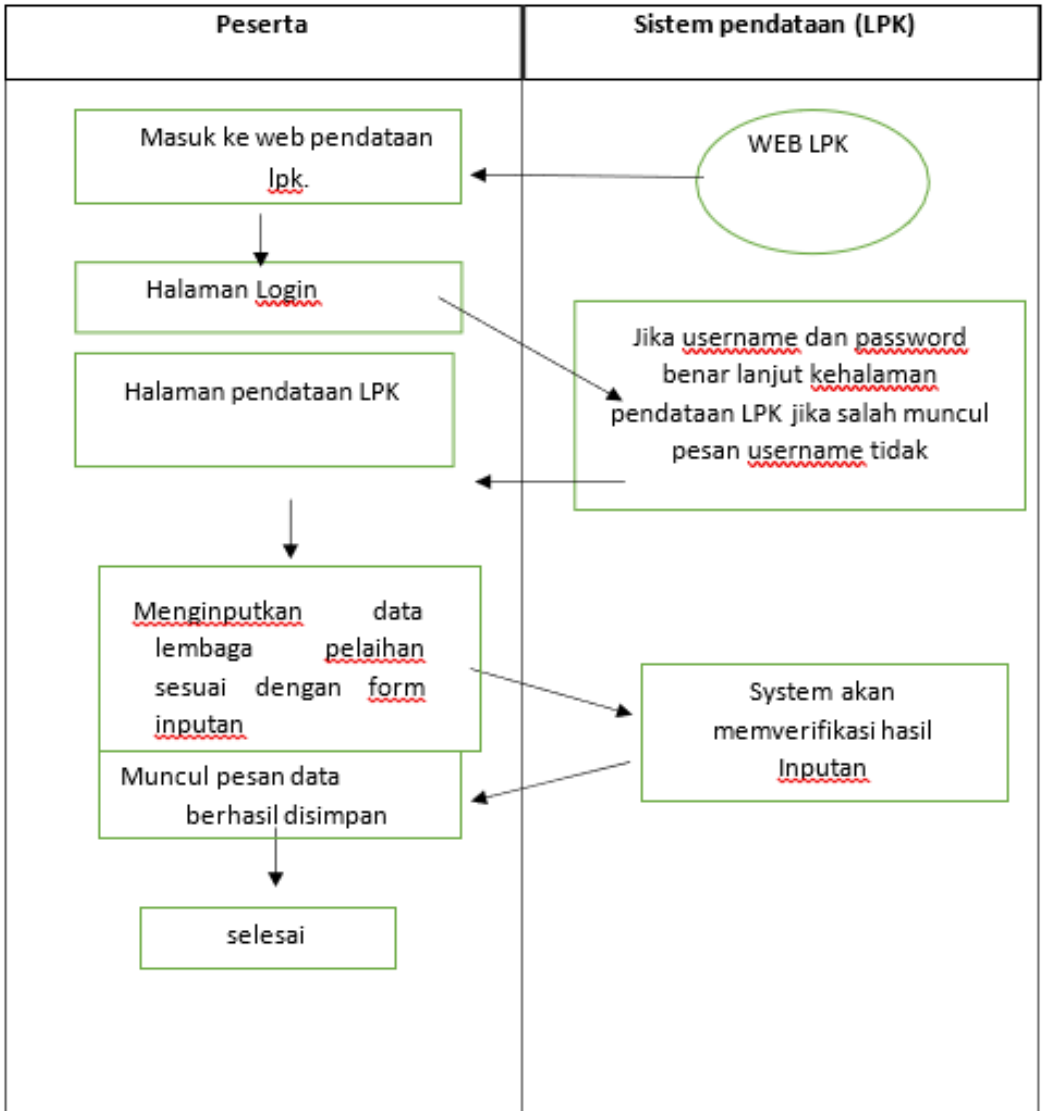

Gambar ini adalah sebuah diagram alur (flowchart) yang menjelaskan proses pendataan LPK Dinasker melalui sistem berbasis web. Diagram ini menggambarkan hubungan antara aktivitas pegawai dan respons sistem pada proses pendataan, memastikan data diinputkan dengan benar dan aman tersimpan. Berikut adalah penjelasan mengenai alur prosesnya:

a) Peserta

1. Masuk ke web peserta LPK Dinasker: Langkah pertama, peserta mengakses situs web LPK.
2. Halaman Login: Peserta diarahkan ke halaman login untuk memasukkan username dan password.
3. Halaman peserta LPK Dinasker: Setelah berhasil login, peserta masuk ke halaman pendataan.

b) Sistem Pendataan

1. WEB LPK : Sistem ini memeriksa validitas username dan password. Jika username dan password benar, peserta diarahkan ke halaman pendataan. Jika salah, muncul pesan bahwa username tidak valid.
2. Menginputkan data : Peserta mengisi data sesuai form yang tersedia.
3. Sistem memverifikasi hasil inputan: Sistem akan memeriksa apakah data yang diinputkan sudah sesuai atau belum.
4. Muncul pesan data berhasil disimpan: Jika proses berhasil, muncul notifikasi bahwa data telah berhasil disimpan.
5. Selesai: Proses pengarsipan selesai.

- **Use Case Diagram**

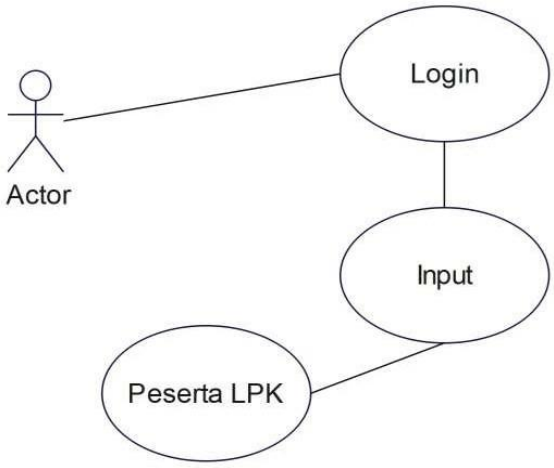

Gambar1. use Case Diagram Sistem peserta LPK Dinasker

- **Activity Diagram**

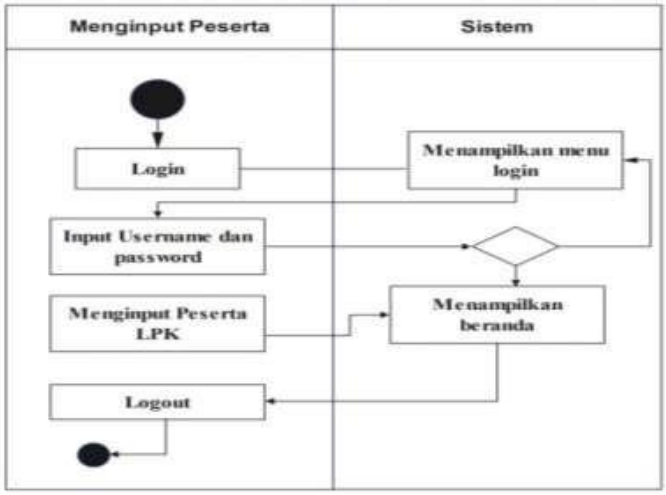

Gambar 2. Activity Diagram Sistem peserta LPK Dinasker

- **Sequence Diagram**

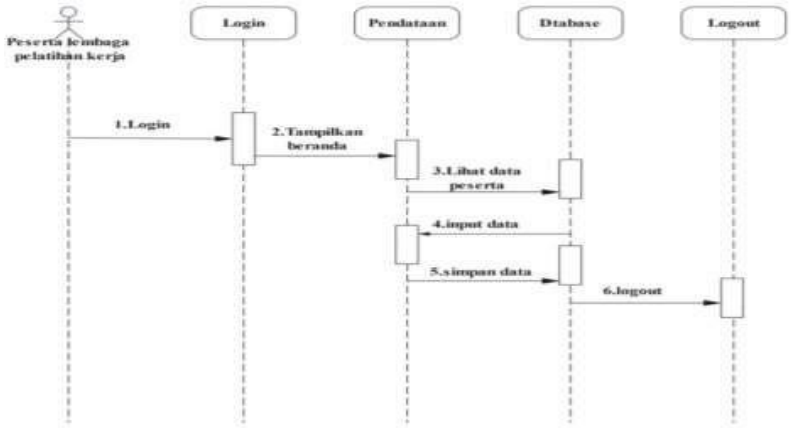

Gambar 3. Sequence Diagram Sistem peserta LPK Dinasker

- **Class Diagram**

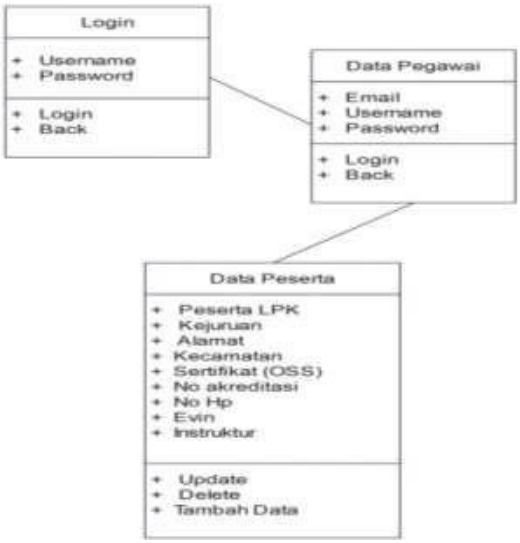

Gambar 4. Class Diagram Sistem peserta LPK Dinasker

- **Desain Tampilan**

Adapun Design Tampilan Menu-menu Utama dari Sistem yang akan diusulkan adalah sebagai berikut:

1. Halaman Login

Suatu Halaman yang digunakan untuk bisa mengakses data peserta.

Gambar 5.Tampilan Menu Login

Gambar ini menunjukkan halaman login sederhana yang ditampilkan di peramban web. Halaman tersebut sebagian besar berwarna putih dengan formulir login yang terletak di tengah. Formulir login terdapat dalam kotak putih dan berisi elemen-Kata Login ditampilkan dengan jelas di bagian atas formulir. Kolom masukan teks berlabel "Nama Pengguna" tempat pengguna memasukkan nama pengguna. Kolom input teks berlabel "Kata Sandi" tempat pengguna memasukkan kata sandi mereka. Kolom ini dapat menutupi input demi keamanan. Tombol biru berlabel "Masuk" yang mungkin mengirimkan kredensial masuk.

2. Tampilan Home

Sebuah tampilan yang menunjukkan Halaman beranda halaman ini tampil setelah proses login berhasil.

Gambar 6. Tampilan Halaman Home

Gambar tersebut adalah tampilan sebuah aplikasi berbasis web yang digunakan untuk mengelola data peserta Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) yang berada di bawah naungan Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Asahan. Di bagian atas, terdapat header dengan logo serta judul aplikasi yang bertuliskan "LPK Swasta Dinas Ketenagakerjaan Kab. Asahan," menunjukkan bahwa aplikasi ini digunakan untuk mencatat dan memantau data lembaga pelatihan kerja di wilayah tersebut. Di bagian utama, terdapat tabel yang berisi daftar data peserta LPK. Setiap baris pada tabel menampilkan informasi seperti nomor urut, nama LPK, jenis pelatihan yang diberikan, alamat lembaga, kecamatan tempat lembaga berada, jumlah sertifikat OSS, nomor akreditasi, nomor telepon kontak, nomor E_VIN, dan jumlah instruktur yang tersedia. Di sisi kanan setiap baris, terdapat tombol untuk memperbarui atau menghapus data peserta. Selain itu, di bagian

bawah tabel, terdapat tombol "Tambah Data" yang memungkinkan pengguna untuk memasukkan data baru ke dalam sistem. Tampilan ini dirancang untuk memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengelola data peserta dengan antarmuka yang sederhana dan jelas.

3. Tampilan tambah data /input data

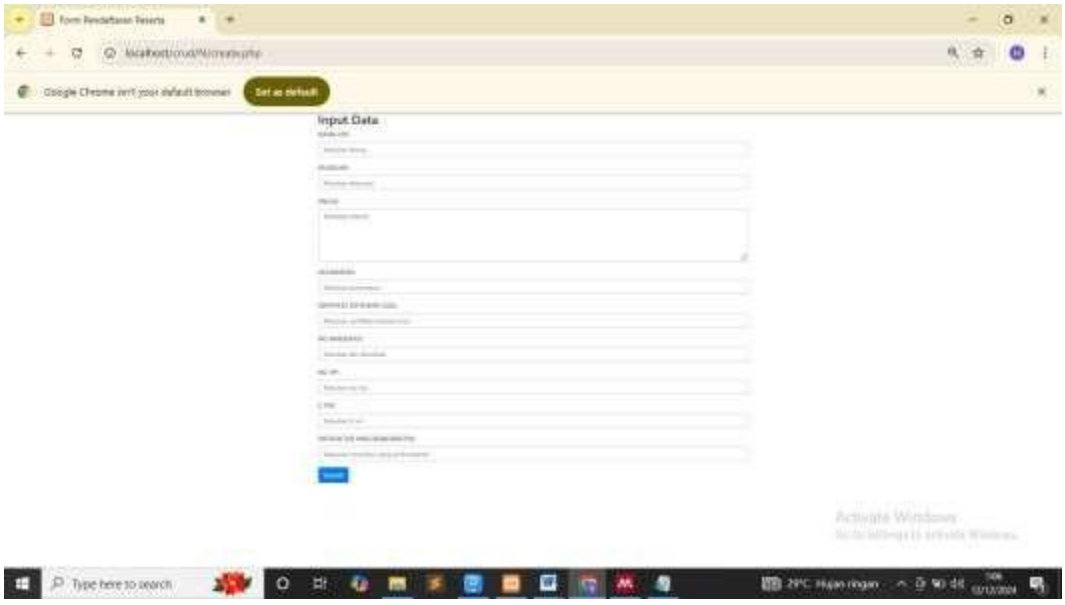

Halaman ini digunakan user untuk melakukan tambah data data yang telah diinputkan.

Gambar 7. Tampilan Halaman input data peserta

Gambar ini menunjukkan sebuah halaman web yang digunakan untuk menambahkan data peserta baru ke dalam sistem Lembaga Pelatihan Kerja (LPK). Pada bagian atas halaman, terdapat judul "Input Data," yang menegaskan fungsi halaman ini sebagai formulir untuk memasukkan informasi peserta baru. Formulir tersebut terdiri dari beberapa kolom isian,

termasuk nama LPK, jenis kejuruan yang ditawarkan, alamat lembaga, kecamatan tempat lembaga berada, jumlah sertifikat standar OSS, nomor akreditasi, nomor telepon, nomor E_VIN, dan jumlah instruktur yang berkompeten. Setiap kolom menyediakan tempat untuk pengguna memasukkan informasi yang relevan. Di bagian bawah formulir terdapat tombol "Submit" yang dapat diklik untuk menyimpan data yang telah dimasukkan ke dalam sistem. Tampilan ini dirancang dengan antarmuka yang sederhana, sehingga mempermudah pengguna dalam proses pendaftaran data peserta baru.

4. Tampilan update data

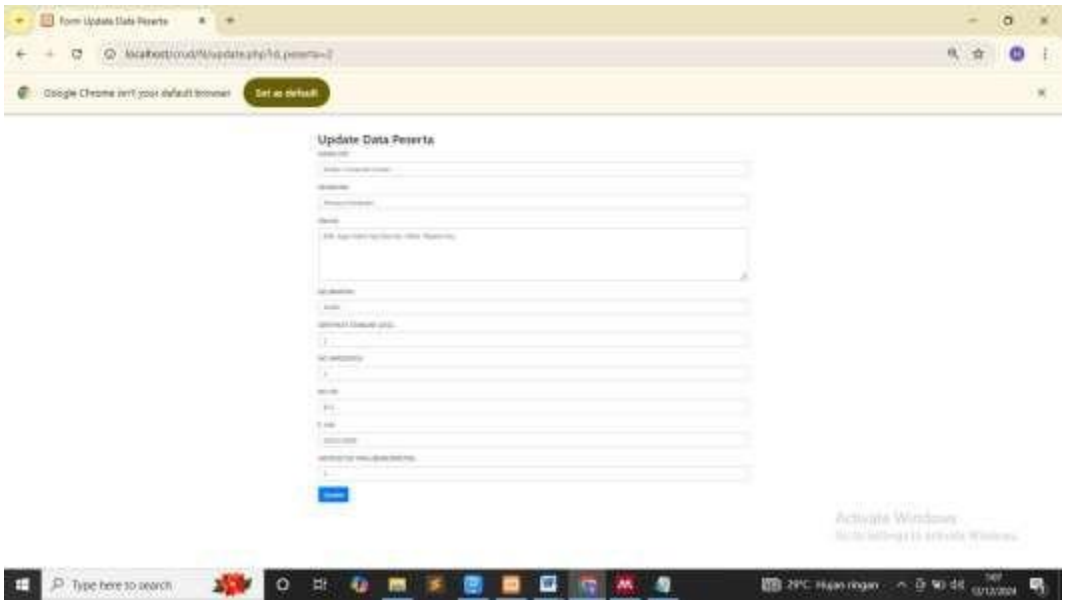

Halaman ini digunakan user untuk melakukan update data data yang telah diinputkan.

Gambar 8. Tampilan Halaman update data peserta

Gambar tersebut menunjukkan sebuah halaman web yang berfungsi untuk memperbarui data peserta dari Lembaga Pelatihan Kerja (LPK). Di bagian atas, terdapat judul "Update Data Peserta" yang menegaskan bahwa halaman ini digunakan untuk mengedit informasi. Halaman ini berisi form dengan beberapa kolom yang telah diisi dengan data awal dari peserta yang akan diperbarui. Kolom-kolom tersebut mencakup nama lembaga pelatihan kerja, jenis pelatihan, alamat, kecamatan, jumlah sertifikat standar OSS, nomor akreditasi, nomor telepon, nomor elektronik (E_VIN), serta jumlah instruktur yang kompeten. Pengguna dapat mengubah informasi dalam form ini sesuai kebutuhan. Setelah selesai melakukan perubahan, pengguna dapat mengklik tombol "Update" yang berada di bagian bawah untuk menyimpan data yang diperbarui. Dari URL di bagian atas terlihat bahwa halaman ini sedang digunakan untuk mengedit data peserta dengan ID tertentu. Tampilan ini dirancang dengan sederhana agar pengguna mudah memahami dan mengelola data.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Melalui aplikasi pendataan peserta LPK berbasis web yang dirancang dengan antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan, dilengkapi fitur fitur inputan yang dapat dipilih, pendataan data secara digital, serta notifikasi data yang berhasil disimpan. Hal ini mempersingkat proses pengelolaan data yang sebelumnya dilakukan secara manual.
2. Dengan sistem yang dilengkapi fitur pendataan berdasarkan parameter seperti nama peserta LPK. Selain itu, pendataan tersimpan dalam format digital yang dapat diakses kapan saja.
3. Dengan aplikasi berbasis web yang dirancang khusus untuk pendataan peserta LPK. kebutuhan ruang fisik untuk menyimpan data secara signifikan karena website dapat menampung peserta yang ingin mendaftar.

Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagaiberikut agar penggunaan sistem pendataan peserta LPK dapat berjalan dengan sebaik-baiknya.

1. Perkuat keamanan data dan sistem secara berkala untuk mencegah serangan cyber dan manipulasi.
2. Berikan pelatihan dan edukasi yang intensif kepada petugas dan pemilih tentang penggunaan website dan pentingnya keamanan informasi.
3. Lakukan kerja sama dengan ahli keamanan informasi untuk evaluasi dan perbaikan terus menerus terhadap sistem.
4. Sosialisasikan secara efektif tentang keandalan dan manfaat sistem pendataan berbasis web kepada masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

A.S, R. (2018). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek* (Informatika (ed.)). Informatika.

Elgamar, E. (2020). *Buku Ajar Konsep Dasar Pemrograman Website dengan PHP*. CV Multimedia Publihser.

Habibi, R., & Aprilian, R. (2019). *Tutorial dan Penjelasan Aplikasi E-Office Berbasis Web Menggunakan Metode RAD*. Kreatif Industri Nusantara.

Ii, B. A. B., & Pustaka, A. T. (2012). *Supra sistem. 5*. 5–30.

Irawan, M. D., & Simargolang, S. A. (2018). Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika. *Jurnal Teknologi Informasi*, *2*(1), 67. https://doi.org/10.36294/jurti.v2i1.411

Iswari, N. M. S. (2015). Review Perangkat Lunak StarUML Berdasarkan Faktor Kualitas McCall. *Ultimatics : Jurnal Teknik Informatika*, *7*(1). https://doi.org/10.31937/ti.v7i1.352

Kadir, A. (2019). *Tuntunan Praktis Belajar Database Menggunakan MySQL*. ANDI Offset.

Pamungkas, C. A. (2017). *Dasar Pemrograman Web dengan PHP*. Deepbulish.

Pratama, E. argarina. (2020). *Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi* (1st ed.). CV Budi Utama.

Riefnaldi, A. R., Aranta, A., & Muaidi, M. (2021). *PEMBUATAN SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN SURAT*. *2*(2), 191–202.

Sumiati, M., Abdillah, R., & Cahyo, A. (2021). *Pemodelan UML untuk Sistem Informasi Persewaan Alat Pesta*. *11*(2), 79–86.

Tambunan, E., Purba, M. L., Ekonomi, F., Universitas, S., Mutiara, S., Muslim, J. K., Helvetia, K., Medan, K., & Utara, S. (2023). *Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta Di Kabupaten Batu Bara Oleh Ka-LPK Sumut*. *2*(1), 78–82.